

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan suatu cara atau metode ilmiah tertentu untuk memperoleh data dan informasi, metode ilmiah tersebut diperlukan dengan tujuan agar data atau informasi yang dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah yaitu metode penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. menurut Hipkins dalam Muslich (2009, hlm 8) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran”.

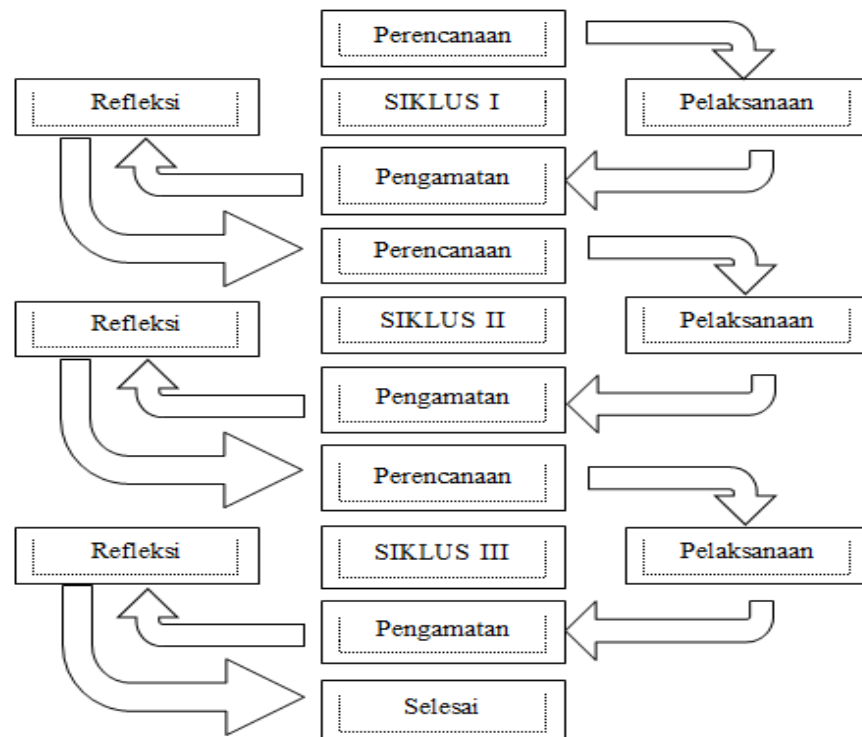
Menurut Arikunto (dalam Dadang Iskandar, 2015, hlm. 5) mengatakan bahwa istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan. Dilihat dari istilah yang terkandung di dalamnya, Arikunto mengatakan bahwa tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan. Definisi diatas dapat dipahami bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh pelaku tindakan kelas untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan.

B. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya rancangan atau desain penelitian untuk memudahkan peneliti pada saat melakukan penelitian. Desain penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Arikunto dan Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm.23) yang terdiri dari langkah – langkah yaitu : “perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kemudian dilanjutkan kembali perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dan kembali dilakukan langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi”.

Tahap-tahap dalam penelitian menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.23) sebagai berikut :



Gambar 3.1

Model dasar penelitian tindakan kelas dari Arikunto

(Sumber: Arikunto (2010, hlm.17) dalam Dadang Iskandar & Narsim 2015, hlm.23)

PTK Dari gambar di atas dapat diuraikan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Menurut Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 23) ada beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini, yakni membuat skenario pembelajaran, membuat lembaran observasi, mendesain alat evaluasi. Adapun langkah- langkah perencanaannya yaitu :

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru SDN 184 Buah Batu. Tahap perencanaan dimulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan dewan guru serta melakukan diskusi dengan guru dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan penelitian.
- b. Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV SDN 184 Buah Batu, Kota Bandung.
- c. Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- d. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- e. Setelah diperoleh izin dan kesepakatan mengenai penelitian, selanjutnya yaitu melakukan observasi dengan melihat kelas yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu kelas IV SDN 184 Buah Batu, Kota Bandung.
- f. Pengkajian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan tujuan pembelajaran yang selanjutnya ditunjukkan secara bersama- sama dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- g. Mengamati metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman.

- h. Merancang pembelajaran subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman, sesuai model pembelajaran yaitu model discovery learning.
- i. Merancang instrument penelitian menganalisa kegiatan guru, kegiatan siswa, dan hasil belajar siswa yaitu:
 - 1) Lembar Observasi
 - 2) Tes
 - 3) Dokumentasi

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan peneliti antara lain:

Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, bagaimanakah situasi proses tindakan, apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat, bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan tersebut. Diharapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini dilakukan agar hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan, maka tindakan dibagi menjadi beberapa siklus. Dalam penelitian ini menggunakan tiga siklus yang disesuaikan dengan alokasi waktu setiap pokok bahasan dan jadwal pelajaran siswa yang dijadikan subjek penelitian. Beberapa hal yang akan dilakukan pada tahap ini, diantaranya sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran Discovery Learning.
- b. Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan pada pembelajaran.
- c. Melaksanakan prosedur

3. Observasi

Observasi adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim, 2015, hlm. 25). Agar hasil PTK yang bebas dari bebas atau tidak objektif, guru sebaiknya menggunakan pengamat dari luar seperti guru senior atau minimal sama masa kerjanya dan memiliki karakter yang baik dalam penilaian yakni jujur sehingga hasil penelitian objektif bukan subjektif.

Pengamatan tidak dilakukan oleh guru saja, melainkan siswa juga mengisi lembar obsevasi penilaian diri dan penilaian antar teman agar hasil pengamatan lebih obyektif. Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yakni diantaranya:

- a. Mengobservasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model discovery learning pada subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 184 Buah Batu Kota Bandung.
- b. Mengobservasi penerapan model discovery learning pada subtema aku bangga dengan daerah tempat tinggalku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 184 Buah Batu Kota Bandung.
- c. Mengamati secara langsung aktivitas siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran model discovery learning.

4. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi. Segala kekurangan yang terdapat pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus berikutnya hingga tercapai tujuan yang diinginkan. Refleksi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengecek kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan.
- b. Mendiskusikan dan pengumpulan data antara guru dan peneliti berupa hasil pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa, dll.

- c. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasar pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Dan memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus III. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak III siklus, sebagaimana hal ini disebabkan perolehan data dari tiga siklus penelitian telah memberikan gambaran yang cukup signifikan pencapaian tujuan penelitian. Artinya, data yang diperoleh siklus demi siklus menunjukkan pada peningkatan hasil belajar siswa yang menjadi konstansi dalam penelitian ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 184 Kota Bandung , dengan jumlah 32 siswa. Alasan ditetapkannya sebagai subjek penelitian ini karena dikelas ini terdapat masalah dalam pembelajaran yaitu rendahnya hasil belajar yang belum mencapai tujuan.

2. Objek Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 184 Buah Batu, yang beralamat di Jl.Ibrahim adjie No. 65 Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui masalah apa yang mungkin terjadi pada sekolah tersebut.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I atau gasal tahun pelajaran 2017/2018 yaitu pada awal bulan Agustus. penelitian waktu penelitian mengacu pada kalender akademik semester I atau gasal dan materi

pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

c. Siklus Penelitian

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati pertumbuhan sikap santun dan peduli, peningkatan hasil belajar siswa, serta keterampilan pada Subtema Kebersamaan dalam keberagaman melalui penggunaan model *discovery learning*.

D. Operasional Variable

Adapun Variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Input

Variabel input dalam penelitian ini yakni siswa kelas IV SDN 184 Buah Batu, Kota Bandung. Dalam penelitian ini peneliti merencanakan 3 siklus pembelajaran dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar & Narsim.

2. Variabel Proses

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *Discovery Learning*. Menurut Hosnan (2014, hlm 18) bahwa “Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain”. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen itu pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Variabel proses yang terkait dengan penelitian ini yaitu kinerja guru atau pendidik dalam

mengelola pembelajaran Tema Indahnya Kebersamaan pada Subtema Bersyukur atas Keberagaman dengan model *Discovery Learning*.

3. Variabel Output (Variabel Hasil)

Variabel hasil dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dapat dipresentasikan kedalam hasil belajar yang berupa perubahan pada aspek kognitif, afektif, psikomotor. Pada aspek afektif, perubahan dan peningkatan yang diharapkan terjadi setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*. Pada aspek afektif, perubahan yang diharapkan adalah meningkatnya sikap peduli dan santun. Pada aspek kognitif, perubahan yang diharapkan terjadi setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran menggunakan Model *Discovery Learning* adalah meningkatkannya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dengan benar yang ditandai dengan meningkatnya nilai hasil belajar harian. Pada aspek psikomotor adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam Mencari informasi, mengomunikasikan hasil, analisis, dan menyimpulkan olah tubuh, mengklasifikasikan Jalan, lari, lompat lokomotor.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian (Terlampir)

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan peneliti memperoleh data, maka digunakan instrumen yang telah dibuat. Instrumen penelitian juga digunakan untuk melihat kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada saat melaksanakan penelitian yaitu terdiri dari:

- a. Instrumen No.1 untuk Penilaian Kualitas RPP
- b. Instrumen No.2 untuk Penilaian Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Instrumen No.4 untuk Penilaian Sikap (Peduli dan santun)
- d. Instrumen No.5 untuk Penilaian Kognitif (Tes)
- e. Instrumen No.6 untuk Penilaian Keterampilan Siswa

f. Instrumen No.7 Lembar Angket Respon Siswa

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sugiyono (2010, hlm 68) “adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sedangkan Menurut Arikunto (2010, hlm.76) “Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangring fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”.

Berdasarkan kedua pendapat diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah tahapan yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka tercapainya tujuan penelitian.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

- a. Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) termasuk data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari observer data kualitatif yaitu sesuai skor aspek yang diperoleh dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dan juga data kualitatif yaitu tersedianya kolom komentar.
- b. Lembar penilaian aktifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang termasuk data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari observer data kualitatif yaitu sesuai skor aspek yang diperoleh dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dan juga data kualitatif yaitu tersedianya kolom komentar.
- c. Lembar penilaian sikap peduli dan santun termasuk data kuantitatif yaitu sesuai skor aspek yang diperoleh dengan menggunakan rubrik. Rubrik adalah perangkat pemberian skor yang secara eksplisit menyatakan kinerja yang diharapkan bagi tugas-tugas yang diberikan terhadap suatu hasil karya siswa.

Rubrik termasuk kedalam data kuantitatif karena dilihat dari perolehan skor yang diperoleh siswa. Lembar penilaian kognitif menggunakan tes. Menurut Nana Sudjana (dalam Dadang Iskandar, 2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Menurut Norman dalam (Djaali dan Muljono, 2008, hlm. 7) tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang komprehensif, sistematis, dan objektif yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Tes yang digunakan dalam penelitian ini Pemberian tes berupa tes berbentuk tulisan pilihan ganda. Tes ini termasuk kedalam data kuantitatif karena dilihat dari perolehan skor yang diperoleh siswa.

- d. Angket, menurut Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respon untuk dijawabnya (Sugiono, 2008, hlm. 142). Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap penggunaan model *Discovery Learning*.
- e. Dokumentasi, menurut Sugiyono dalam Ari (2016:112) mengemukakan bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung berupa gambar, sehingga lebih meyakinkan dan memperkuat data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini tindakan kelas ini, analisis data yang dilakukan adalah sejak awal penelitian pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik dengan teman yang lainnya.

Sugiyono (2008, hlm 88) menyatakan pendapatnya atas analisis data:

Melakukan analisis data adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis data memerlukan daya daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama biasa diklasifikasikan oleh peneliti yang berbeda.

Analisis data menurut Wiriatnadjaja (2007, hlm 136) “adalah membuat keputusan mengenai bagaimana menampilkan data dalam table, matrik, atau bentuk cerita”.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu bagian dari proses penelitian yang dianggap penting yang memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual guna untuk memberikan jawaban atas permasalahan peneliti.

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kuantitatif adalah data yang memiliki interpretasi angka atau skor. Pada umumnya data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpulan data. Menurut Iskandar (2009, hlm 18).

Dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka sehingga dapat menggunakan operasi hitung.

b. Data Kuantitatif

Menurut Iskandar (2009, hlm 18 “ Data Kualitatif adalah deskripsi suatu fenomena atau gejala yang menggunakan interpretasi dari angka-

angka maupun dihubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang berupa deskripsi atau menggunakan dengan kalimat yang tidak bisa menggunakan operasi hitung.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kualitas RPP

Analisis lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini menggunakan skala 1-3. Adapun kriteria penilaian observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

Keterangan:

Nilai RPP = Hasil Observasi

\sum Skor Perolehan = Jumlah Skor yang sudah dijumlahkan

\sum Skor total = Jumlah Total tertinggi

Standar Nilai = 100

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1

Konversi Nilai

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

b. Analisis Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran

Data observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan kriteria Ya dan Tidak. Adapun kriteria penilaian observasi aktifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah YA}}{44} \times 100 \%$$

Sumber: (Buku Implementasi Kurikulum 2013 : Penilaian pengamatan Pembelajaran)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

c. Analisis Data Sikap Siswa

Analisis data sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar obsevasi dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 129)

Menentukan kategori hasil perhitungan dengan cara membuat rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Sikap Siswa

Kriteria	Nilai
Membudaya	$70 < M \leq 100$
Mulai Berkembang	$50 < MB \leq 69$
Mulai Terlihat	$30 < MT \leq 49$
Belum Terlihat	$BT < 30$

Sumber : SDN 184 Buah Batu

d. Hasil Belajar Siswa (Tes)

Hasil dari tes didapatkan dengan berbagai cara yaitu posttest yang berupa lembar evaluasi dari setiap pembelajaran yang berisi soal isian dan uraian yang harus dikerjakan oleh siswa.

1) Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber : Sudjana (1990: hlm. 109)

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyak siswa yang memiliki skor

2) Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$KB = \frac{N_s}{N} \times 100\%$$

Sumber : Purwoko (2001: hlm. 130)

Keterangan :

Kb = Ketuntasan Belajar

N = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≤ 70

N = Jumlah Siswa

Agar data tingkat ketercapaian pembelajaran yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$89 < A \leq 100$
Baik	$79 < B \leq 89$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan	$D < 70$

Sumber : Buku Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

e. Analisis Data Keterampilan Siswa

Analisis data Keterampilan siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar analisis siswa dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

Menentukan kategori hasil perhitungan dengan cara membuat rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Keterampilan Siswa

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$89 < A \leq 100$
Baik	$79 < B \leq 89$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan	$D < 70$

Sumber : Buku Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016: hlm. 47)

f. Analisis Angket Respon Siswa

Pengolahan data melalui angket dilakukan dengan cara menelaah hasil data dari angket yang sudah didapatkan. Kemudian, hasil penelaahan tersebut yang akan dijadikan salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian ini sudah berhasil, ataukah belum.

Persentase hasil angket, didapatkan dengan cara:

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{\text{Skor angket}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

Keterangan:

f = Frekuensi

n =ket jumlah seluruh responden

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut :

Tabel 3.7

Konversi Nilai Angket Siswa

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
80 – 100 %	A	Sangat Baik
60 – 79 %	B	Baik
40 – 59 %	C	Cukup
20 – 39 %	D	Kurang
0 – 19 %	E	Sangat Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 29)

G. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya adalah dengan adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam setiap siklus (Nur Hamim dan Husniyatus Salamah,

2009 : 14), sehingga rancangan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus.

Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi Awal (Pra tindakan untuk mengidentifikasi masalah)

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian pendahuluan dengan cara observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini. Perlunya penelitian pendahuluan ini adalah untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas IV terutama pada pembelajaran *Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan ini, kemudian akan dilakukan perencanaan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

2. Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan- temuan masalah yang didapat dari hasil observasi awal dan evaluasi pembelajaran *Discovery Learning* Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih rendah, terutama dilihat dari pertumbuhan sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab serta nilai rata-rata hasil belajar siswa belum memadai sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti ingin memperbaikinya dengan mengadakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran model *Discovery Learning* Penerapan strategi mengajar ini disertai dengan penggunaan alat peraga/media dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan tiga siklus. Siklus I merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan pembelajaran pada siklus yang pertama. Siklus III merupakan perbaikan jika masih ada kelemahan-kelemahan atau kegagalan pembelajaran pada siklus yang kedua. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Tindakan untuk mengatasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu belum tumbuhnya sikap peduli/ santun dan rendahnya hasil belajar siswa dalam tema Indahnya Kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman pada kelas IV, sehingga peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara yang baru yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Adapun berbagai hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menetapkan indikator pencapaian.
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran (LKS, Bahan ajar, media; dll)
- 4) Menyusun instrument penelitian, yang meliputi: lembar analisis RPP; format penilaian pelaksanaan sikap, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran; soal-soal test dan kisi-kisinya, dan lain-lain yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.

b. Tindakan (*action*)

Perencanaan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi obyektif serta subyektifnya, langkah-langkah perencanaan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran subtema kebersamaan dalam keberagaman.
- 2) Menyusun bahan ajar dan media pembelajaran.
- 3) Membuat lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan model *discovery learning*.
- 4) Membuat soal penilaian hasil belajar

- 5) Membuat rubrik penilaian pelaksanaan pembelajaran.
- 6) Membuat rubrik penilaian sikap peduli dan santun.
- 7) Membuat angket respon siswa.
- 8) Membuat evaluasi untuk mengetahui tumbuhnya sikap peduli dan santun serta hasil belajar.

Pada tahap ini dilakukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan rencana tindakan kelas yang telah disusun. Pada pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *discovery learning* serta menyiapkan bahan atau media pembelajaran yang menarik.

Siklus I

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran *discovery learning*.
- 2) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning*.
- 3) Melakukan observasi keefektifan model *discovery learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi observer dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- 5) Menganalisis data dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.
- 6) Melakukan kegiatan refleksi pada siklus 1 untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *discovery learning* untuk melaksanakan pada siklus II.

Siklus II

- 1) Mencari faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus 1.
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus 1 tidak terjadi.

- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan membuat media dengan semenarik mungkin.
- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan model *discovery learning*.
- 5) Melaksanakan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi observer dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam pembelajaran.
- 6) Memberikan penghargaan kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- 7) Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil belajar siswa untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.

Siklus III

- 1) Mencari faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus 1.
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus 1 tidak terjadi.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan membuat media dengan semenarik mungkin.
- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan model *discovery learning*.
- 5) Melaksanakan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi observer dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam pembelajaran.
- 6) Memberikan penghargaan kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.

- 7) Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil belajar siswa untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.

c. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini, guru mulai menilai RPP yang telah dibuat oleh peneliti menggunakan lembar analisis RPP. Selanjutnya mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model *discovery learning*.
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas pengajar untuk mengetahui keberhasilan pengajar dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.
- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan dalam pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

d. Refleksi (*reflection*)

Tahap refleksi merupakan tahap pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pelaksanaan tindakan. Tahap refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi yang telah dianalisis selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah selesai pembelajaran.

Hasil observasi tersebut merupakan data aktivitas guru dan siswa. Apabila hasil yang dicapai pada siklus 1 belum selesai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan maka akan dicari alternatif pemecahan yang lain. Salah satunya membuka perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

H. Indikator Keberhasilan

Menurut Aminah (2008, hlm. 3) indikator keberhasilan merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Tolak ukur keberhasilan PTK ini meliputi keberhasilan proses dan hasil. Keberhasilan proses dapat dilihat dari cara guru melaksanakan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dikatakan berhasil jika setelah proses analisis data dilakukan, maka hasil yang didapat memiliki kriteria yang baik. Begitupun keberhasilan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dalam Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV SDN 184 Buah Batu.

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini dibagi kedalam dua indikator, yaitu :

1. Indikator Proses

a. Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Indikator proses dari perencanaan pembelajaran yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika RPP memperoleh angka $90 < AB \leq 100$, maka ditetapkan kedalam kriteria amat baik (AB)
- 2) Jika RPP memperoleh angka $80 < B \leq 90$, maka ditetapkan kedalam kriteria baik (B)
- 3) Jika RPP memperoleh angka $70 < C \leq 80$, maka ditetapkan kedalam kriteria cukup (C)
- 4) Jika RPP memperoleh angka ≤ 70 maka ditetapkan kedalam kriteria Kurang (K)

b. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator proses dari pelaksanaan pembelajaran yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika aktifitas guru memperoleh angka $90 < AB \leq 100$, maka ditetapkan kedalam kriteria amat baik (AB)
- 2) Jika aktifitas guru memperoleh angka $80 < B \leq 90$, maka ditetapkan kedalam kriteria baik (B)
- 3) Jika aktifitas guru memperoleh angka $70 < C \leq 80$, maka ditetapkan kedalam kriteria cukup (C)
- 4) Jika aktifitas guru memperoleh angka ≤ 70 maka ditetapkan kedalam kriteria kurang (K).

c. Penilaian Angket Respon Siswa

Indikator proses dari respon siswa yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika respon siswa memperoleh angka 80% - 100% dapat ditetapkan kedalam kategori sangat baik.
- 2) Jika respon siswa memperoleh angka 60% - 79% dapat ditetapkan kedalam kategori baik.
- 3) Jika respon siswa memperoleh angka 40% - 59% dapat ditetapkan kedalam kategori cukup.
- 4) Jika respon siswa memperoleh angka 20% - 39% dapat ditetapkan kedalam kategori kurang.
- 5) Jika respon siswa memperoleh angka 0% - 19% dapat ditetapkan kedalam kategori sangat kurang.

2. Indikator Output

Indikator hasil (output) yang ingin dicapai dengan PTK ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* pada tema Indahya Kebersamaan subtema Kebersamaan dalam keberagaman. Indikator keberhasilan output ini dapat dikatakan berhasil jika:

- a. Apabila aspek sikap pada penelitian ini yaitu sikap peduli dan santun pada pembelajaran subtema Bersyukur atas

Keberagaman siswa lebih banyak mencapai kategori Membudaya maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.

- b. Apabila aspek pengetahuan/hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema Bersyukur atas Keberagaman meningkat apabila rata-rata keseluruhan siswa telah mampu mencapai KKM yang ditetapkan 70 untuk skala (0-100) maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.
- c. Apabila aspek keterampilan siswa pada pembelajaran subtema Bersyukur atas Keberagaman meningkat apabila siswa cenderung lebih banyak mencapai kategori Sangat Baik maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.